

I. PENDAHULUAN

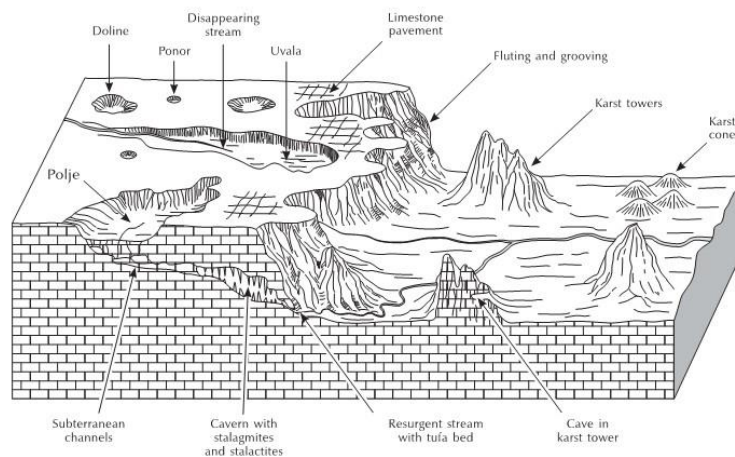
A. Latar Belakang

Karst di kawasan Gunung Kidul pertama kali diperkenalkan oleh Danes (1910) dan Lehmann (1936), dan disebut di seluruh dunia dengan sebutan karst Gunungsewu. Karst ini digambarkan dengan pengembangan kubah karst (kegelkarst), semacam geografi tertentu yang disebut juga kubah sinusoidal. Gunungsewu juga bisa disebut karst terbuka (karst terbuka/nackter) dengan bentuk lereng meruncing yang tidak ditemukan di kawasan karst lain di dunia (Bayu dan Prabawa, 2013).

Kawasan karst mempunyai sistem drainase dan pengelolaan air yang unik karena sebagian besar berasal dari drainase bawah tanah yang masuk ke jaringan sungai bawah tanah melalui ponor atau inlet. Sumber air utama di kawasan karst berasal dari danau dan sumber air dari aliran bawah tanah yang mengalir ke permukaan. Kawasan karst merupakan kawasan yang tidak rata dengan jenis tanah umumnya latosol atau tanah yang mempunyai kedalaman tanah tidak signifikan (normal <50 cm) (Suryatmojo, 2002).

Menurut Sugita *et al.*, (2015), vegetasi di kawasan karst berpotensi menjaga fungsi mata air sungai bawah tanah dan daerah aliran sungai. Karena kawasan karst dimaksudkan untuk menyimpan air, maka diperlukan vegetasi yang dapat menaungi dan menyimpan banyak air (Tanjung, 2004). Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui komposisi jenis vegetasi di kawasan karst, khususnya di kawasan karst Kapanewon

Tanjungsari di Kabupaten Gunung Kidul, mengingat besarnya peran vegetasi di kawasan karst.



Gambar 1. Diagram Skematik Bentuk Morfologi Karst
(Sumber: Diktat Kerigan Caving Banyumas 2015)

B. Rumusan Masalah

Perubahan vegetasi mempunyai pengaruh penting terhadap stabilitas, produktivitas, struktur trofik, dan pergerakan komponen ekosistem. Faktor penting yang menentukan kualitas DAS adalah keanekaragaman vegetasi (Stirling & Wilsey, 2001). Vegetasi berperan penting sebagai penyangga erosi, dan mencegah kekeringan (Thurow, 1991). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana komposisi jenis vegetasi pada kawasan karst Kapanewon Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui komposisi jenis vegetasi pada kawasan karst Kapanewon Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul.
2. Mengetahui nilai Indeks Nilai Penting (INP) vegetasi pada kawasan karst Kapanewon Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul.
3. Mengetahui nilai Indeks Dominansi Jenis (C) vegetasi pada kawasan karst Kapanewon Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul.
4. Mengetahui nilai Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), nilai Indeks Kemerataan Jenis (E), dan nilai Indeks Kekayaan (R) Jenis vegetasi pada kawasan karst Kapanewon Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitiannya dapat menjadi salah satu data dasar bagi pengelolaan kawasan karst di Kapanewon Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul.